JURNAL SWARAS MENGABDI (JSM)
JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT

Vol. 01 No. 01 *PP.10-14* *E-ISSN xxxxxxx*

Peningkatan Pemahaman Masyarakat melalui Penyuluhan Pentingnya Imunisasi dan Pemberian Makanan Tambahan bagi Bayi dan Balita

Imelda Ayunitias[1], Erika Diya Nurindahsari[2], Heri Ariyanto[3], Agus Setiawan[4], Acep Hidayatul Mustafa[5]

[1]Program Studi Keperawatan Anestesi, Politeknik Tiara Bunda, Indonesia
[2]Magister Keperawatan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Indonesia
[3]Program Studi Keperawatan, STIKes Sumber Waras, Indonesia
[4]Program Studi Keperawatan, Poltekes Karya Husada Yogyakarta, Indonesia
[5]Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Galuh, Indonesia

Correspondence author: Imelda Ayunitias
Emai: imeldaayunitias2@gmail.com
Address : Jl. Cinere Raya No.17, Cinere, Kec. Cinere, Kota Depok, Jawa Barat 16514
Telp. 082120394445
Submitted:
DOI:
This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

Abstract

Introduction: Immunization is one of the essential preventive health services that plays an important role in reducing morbidity and mortality among infants and children. Immunization provides protection against various infectious diseases and is considered an effective and cost-efficient public health intervention. **Objective:** This community service activity aimed to increase community understanding of the importance of complete immunization and appropriate supplementary feeding (PMT) for infants and toddlers as part of efforts to support child health and prevent nutritional problems, including stunting. **Method:** The activity was conducted through health education and counseling for parents and caregivers of infants and toddlers in the community. The educational session covered the benefits and importance of immunization, the recommended immunization schedule, the role of PMT, nutritional principles for infants and toddlers, and appropriate practices for providing supplementary food. The activity was conducted using lectures, discussions, and question-and-answer sessions. **Result:** The community demonstrated increased understanding of the importance of immunization and appropriate supplementary feeding for infants and toddlers. Participants actively engaged in discussions and demonstrated greater awareness of the role of immunization and adequate nutrition in supporting children's growth and development. **Conclusion:** Health education regarding immunization and supplementary feeding can increase community understanding and awareness of essential child health practices.

Keywords: Immunization, Supplementary Feeding

Latar Belakang

Imunisasi merupakan salah satu upaya kesehatan masyarakat yang efektif dan efisien dalam mencegah berbagai penyakit infeksi serta menurunkan angka kesakitan dan kematian pada bayi dan anak. Imunisasi memberikan perlindungan terhadap berbagai penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi, seperti tuberkulosis, hepatitis B, difteri, pertusis, tetanus, polio, campak, rubella, pneumonia, dan meningitis. Pelaksanaan imunisasi secara luas telah memberikan kontribusi yang besar terhadap peningkatan derajat kesehatan anak dan penurunan angka kematian anak di berbagai negara (Nandi & Shet, 2020).

Meskipun imunisasi telah terbukti memberikan manfaat yang besar, masih terdapat anak yang belum memperoleh imunisasi secara lengkap. Kondisi tersebut dapat meningkatkan risiko terjadinya penyakit yang sebenarnya dapat dicegah melalui vaksinasi. Rendahnya cakupan imunisasi dapat menyebabkan munculnya kembali penyakit seperti campak, pertusis, difteri, dan polio yang berpotensi menimbulkan komplikasi serius, kecacatan, bahkan kematian pada anak (Hidayah, 2018; UNICEF, 2020). Oleh karena itu, peningkatan pengetahuan dan kesadaran orang tua mengenai pentingnya imunisasi menjadi bagian penting dalam mendukung keberhasilan program imunisasi.

Selain imunisasi, pemenuhan kebutuhan gizi merupakan aspek penting dalam mendukung pertumbuhan dan perkembangan bayi dan balita. Pemantauan pertumbuhan secara rutin melalui fasilitas pelayanan kesehatan dan pos pelayanan terpadu (Posyandu) diperlukan untuk mendeteksi secara dini adanya gangguan pertumbuhan maupun masalah gizi. Deteksi dan penanganan masalah gizi secara dini diharapkan dapat mencegah kondisi gizi kurang dan gizi buruk berkembang menjadi masalah yang lebih serius (Kementerian Kesehatan RI, 2018).

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mendukung pemenuhan kebutuhan gizi anak adalah Pemberian Makanan Tambahan (PMT). PMT merupakan pemberian makanan atau suplementasi gizi yang ditujukan kepada kelompok sasaran sesuai dengan kondisi dan kebutuhan gizinya. Pemberian makanan tambahan perlu dilakukan secara tepat dengan memperhatikan usia, kebutuhan gizi, jenis makanan, jumlah, frekuensi, keamanan pangan, serta kondisi kesehatan anak. Pemahaman orang tua mengenai pemberian makanan yang sesuai sangat diperlukan agar PMT dapat memberikan manfaat optimal bagi pertumbuhan dan perkembangan bayi dan balita.

Masalah gizi pada bayi dan balita yang tidak ditangani secara tepat dapat berdampak terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak. Kondisi gizi kurang dan gizi buruk dapat meningkatkan kerentanan anak terhadap penyakit serta menghambat proses pertumbuhan. Oleh karena itu, upaya promotif dan preventif melalui peningkatan pengetahuan masyarakat mengenai imunisasi dan pemenuhan kebutuhan gizi perlu dilakukan secara berkelanjutan.

Dalam pelaksanaannya, masih diperlukan penguatan pemahaman masyarakat mengenai manfaat imunisasi, kelengkapan jadwal imunisasi, serta pemberian makanan tambahan yang tepat bagi bayi dan balita. Edukasi kesehatan melalui kegiatan penyuluhan dapat menjadi salah satu strategi untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran orang tua maupun pengasuh dalam memenuhi kebutuhan kesehatan dan gizi anak.

Berdasarkan uraian tersebut, diperlukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa penyuluhan mengenai pentingnya imunisasi dan Pemberian Makanan Tambahan (PMT) bagi bayi dan balita. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman masyarakat

sehingga orang tua dan pengasuh mampu berperan aktif dalam mendukung kesehatan, pertumbuhan, dan perkembangan anak serta berkontribusi dalam upaya pencegahan masalah gizi dan stunting.

Tujuan

memberikan pemahaman mengenai pentingnya imunisasi serta memberikan layanan imunisasi rutin bagi anak agar cakupan imunisasi yang lebih luas dan pemberian makanan tambahan (PMT) yang sesuai dapat membantu menurunkan angka stunting, penyakit infeksi, dan kematian anak di desa tersebut.

Metode

Kegiatan ini akan dilakukan dalam beberapa tahap, yaitu:

1. Tahap Persiapan
   a. Sosialisasi kepada masyarakat mengenai tujuan dan manfaat kegiatan ini melalui pertemuan awal dengan perangkat desa dan kader kesehatan.
   b. Persiapan materi edukasi dan modul penyuluhan yang relevan tentang pentingnya pemberian imunisasi pada anak dan pemberian makanan tambahan (PMT) pada bayi dan balita.
   c. Penyusunan jadwal penyuluhan dan tempat yang mudah dijangkau oleh Masyarakat.

2. Tahap Pelaksanaan
   a. Penyuluhan dan Edukasi
      Kegiatan ini akan dimulai dengan penyuluhan tentang pentingnya pemberian imunisasi pada anak. Penyuluhan ini akan dilaksanakan melalui ceramah, diskusi kelompok.
   b. Pemberian Vaksin Imunisasi Pada anak
      Petugas kesehatan akan melakukan pemberian vaksin imunisasi pada anak. Pemberian vaksin yang akan diberikan meliputi imunisasi BCG, DPT, Polio (BOPV), PVC, Campak dan Rota Virus.
   c. Pemberian Makanan Tambahan (PMT)
      Petugas Kesehatan akan melakukan pemberian makanan tambahan pada bayi dan balita.
3. Tahap Evaluasi dan Tindak Lanjut
   a. Evaluasi kegiatan dilakukan melalui wawancara atau tanya jawab untuk mengetahui tingkat perubahan pengetahuan masyarakat setelah mengikuti kegiatan ini.
   b. Pemantauan berkala terhadap anak yang terdeteksi memiliki penyakit untuk memastikan mereka mendapat pemeriksaan lebih lanjut di fasilitas Kesehatan.

Hasil

Penyuluhan tentang imunisasi dan Pemberian Makanan Tambahan (PMT) pada bayi dan balita dilaksanakan pada Selasa, 01 September 2026, bertempat di puskesmas kelurahan grogol 2 Jakarta, pukul 09.00 WIB sampai selesai. Kegiatan ini diikuti oleh masyarakat, khususnya ibu yang memiliki bayi dan balita. Kegiatan bertujuan meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya mempertahankan cakupan imunisasi yang tinggi serta pemberian PMT yang tepat untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan bayi dan balita.

Diskusi

Imunisasi merupakan salah satu upaya promotif dan preventif yang penting dalam meningkatkan derajat kesehatan bayi dan balita. Cakupan imunisasi di wilayah Jakarta tergolong tinggi, namun kondisi tersebut tetap perlu dipertahankan melalui peningkatan pengetahuan dan kesadaran masyarakat. Cakupan yang tinggi belum sepenuhnya menjamin bahwa seluruh anak memperoleh imunisasi sesuai jadwal, sehingga peran orang tua, khususnya ibu, tetap diperlukan dalam memastikan kelengkapan imunisasi anak.

Pengetahuan ibu menjadi salah satu faktor penting dalam pelaksanaan imunisasi. Pemahaman yang baik mengenai manfaat imunisasi, jenis imunisasi, jadwal pemberian, serta pentingnya imunisasi lengkap dapat membantu ibu mengambil keputusan yang tepat terkait kesehatan anak. Oleh karena itu, penyuluhan kesehatan dapat menjadi sarana untuk mempertahankan pengetahuan dan kesadaran masyarakat meskipun cakupan imunisasi di wilayah tersebut sudah tinggi.

Selain imunisasi, pemenuhan kebutuhan gizi merupakan aspek penting dalam mendukung pertumbuhan dan perkembangan bayi dan balita. Pemberian Makanan Tambahan (PMT) yang tepat perlu disesuaikan dengan usia, kebutuhan gizi, kondisi kesehatan, serta pola pemberian makan anak. Pengetahuan ibu mengenai pemilihan bahan makanan, pengolahan, jumlah, dan frekuensi pemberian makanan sangat diperlukan agar PMT dapat memberikan manfaat yang optimal.

Masalah gizi pada bayi dan balita dapat memengaruhi pertumbuhan dan perkembangan apabila tidak ditangani secara tepat. Oleh karena itu, pemberian edukasi mengenai PMT tidak hanya berfokus pada pemberian makanan tambahan, tetapi juga perlu menekankan pentingnya makanan yang beragam, bergizi, aman, dan sesuai dengan kebutuhan anak. Upaya tersebut dapat mendukung pemenuhan kebutuhan nutrisi dan membantu mencegah terjadinya masalah gizi, termasuk stunting.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa masyarakat, khususnya ibu yang memiliki bayi dan balita, memiliki antusiasme dalam mengikuti kegiatan penyuluhan. Peserta memperoleh informasi mengenai manfaat dan jadwal imunisasi serta pentingnya pemberian PMT yang sesuai. Peningkatan pemahaman tersebut diharapkan dapat mendorong ibu untuk lebih aktif dalam memantau status imunisasi, pertumbuhan, dan pemenuhan kebutuhan gizi anak.

Kegiatan penyuluhan juga menunjukkan bahwa edukasi kesehatan masih relevan dilakukan pada wilayah dengan cakupan imunisasi yang tinggi. Edukasi tidak hanya bertujuan meningkatkan cakupan imunisasi, tetapi juga mempertahankan kepatuhan masyarakat terhadap jadwal imunisasi dan meningkatkan pemahaman mengenai pemenuhan kebutuhan gizi anak. Dengan demikian, kegiatan penyuluhan imunisasi dan PMT dapat menjadi salah satu bentuk pemberdayaan masyarakat dalam mendukung kesehatan, pertumbuhan, dan perkembangan bayi dan balita serta upaya pencegahan stunting secara berkelanjutan.

Kesimpulan

Perlu dilakukan evaluasi dan pemantauan secara berkala untuk mengetahui tingkat pemahaman Masyarakat tentang pentingnya imunisasi dan pemberian makanan tambahan pada bayi dan balita. Perlu memanfaatkan media social untuk menyebarkan informasi tentang imunisasi dan PMT serta menjangkau Masyarakat yang lebih luas.

Daftar Pustaka

A. Nandi dan A. Shet (2020). Why vaccines matter: *understanding the broader health, economic, and child development benefits of routine vaccination*. Jurnal Human Vaccines and Immunotherapeutics, 16(8), pp.1900-1904

Hidayah, N. (2018). Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi. *Jurnal Endurance, 3(1), 153-161*

Kemenkes RI. (2018). Buku Saku Pemantauan Gizi (PSG). B Direktorat Gizi Masyarakat Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat.

Putri, A. S. R (2020). Efektivitas Pemberian Makanan Tambahan (PMT) dan Pemulihan pada Status Gizi Balita. Surabaya. Amerta Nutr, 4(1), 58-64.

UNICEF, (2020). The United Nations Children's Fund. Annual Report, 68

WHO. 2020. *Angka Kematian Balita di Dunia*

Rakhmawati N, et al (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kelengkapan Imunisasi Dasar Bayi di Posyandu Balita Kalingga Kelurahan Banyuanyar Surakarta. Vol. 8, Jurnal Ilmiah Keperawatan. 2020.